

ABSTRAK

Noor Hasanatus Sa'adah, 180101070142. *Pengaruh Metode Resitasi Berbasis Tumbuhan Lokal Terhadap Literasi Sains Siswa Di Kelas IV MIN 8 Tabalong*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Siti Shalihah, S.Pd., M.S dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Ratna Kartika Irawati, S.Pd, M.Pd, pada Program Strudi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022/1444H.

Kata Kunci: *Pengaruh, Resitasi, Tumbuhan Lokal, Literasi Sains*

Literasi sains di kelas IV MIN 8 Tabalong masih dalam kategori rendah. Metode Resitasi Berbasis Tumbuhan Lokal merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang dikaitkan dengan tumbuhan lokal Kalimantan Selatan. Metode ini berupa kegiatan untuk mengaktifkan siswa agar lebih mandiri dalam mencari ilmu serta mengerjakan tugas dengan cara membaca dan sering latihan soal sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi sains setelah menggunakan metode resitasi berbasis tumbuhan lokal dan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi berbasis tumbuhan lokal terhadap literasi sains siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian ini kelas IV A berjumlah 20 siswa dan VI B berjumlah 20 siswa. Sumber data penelitian ini yaitu responden, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas serta uji *Independent Sample T-test* (Uji-T).

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa literasi sains siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode resitasi berbasis tumbuhan lokal untuk kelas eksperimen meningkat 27,15 dari nilai rata-rata *pretest* 42,05 menjadi 69,2 pada nilai *posttest*, berada pada kategori "Sedang". Sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat 19,45 dari nilai rata-rata *pretest* 41,1 menjadi 60,55 pada nilai rata-rata *posttest*, berada pada kategori "Sedang". Hasil uji-T diperoleh nilai Sig $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode resitasi berbasis tumbuhan lokal terhadap literasi sains siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 8 Tabalong.